

## Minat Baca Praja Terhadap Buku Novel Di Perpustakaan IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat

Muh. Muaidi

Pustakawan Madya IPDN Kampus NTB

Email: [muaidim11@yahoo.com](mailto:muaidim11@yahoo.com) / [muaidim16@gmail.com](mailto:muaidim16@gmail.com)

### ABSTRACT

*Reading interest can be seen from the level of wearability of the collection. For this reason, it is necessary to research how frequency the library collections use. The purpose of this study is to find out the student's reading interest in novel books related to the use of novel collections at the Library Unit of IPDN NTB Campus, from July 2019 to December 2020. In this study, the researcher used a descriptive method, namely by describing accurate data regarding the facts, the nature of the relationship between the phenomena under study. The results of this study indicate that the number of novel collections are 61 titles with 326 copies. The number of usability of the novel collections in the IPDN Library of the NTB Campus from July to December 2019 reached 384 books (117.79%). While the usability of the novel collection from January to December 2020 are 97 books (29.75%). There was a decrease in the usability of novel books reaching 287 books (88.04%). Minister of Home Affairs Regulation number 21 of 2020 concerning Large-Scale Social Restrictions (PSBB) triggered a drastic decrease in the use of novel book collections at the IPDN Library, NTB Campus.*

### ABSTRAK

Minat baca dapat dilihat dari tingkat keterpakaian koleksi. Untuk itu perlu diteliti seberapa frekwensi keterpakaian koleksi perpustakaan. Adapun tujuan dari kajian perpustakaan ini adalah untuk mengetahui minat baca praja terhadap buku Novel dikaitkan dengan keterpakaian koleksi novel di Unit Perpustakaan, IPDN Kampus NTB dari bulan Juli 2019 s/d Desember 2020. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah koleksi buku novel adalah 61 judul dengan 326 eksemplar. Jumlah keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB sejak bulan Juli – Desember 2019 mencapai 384 buku (117,79%). Sedangkan keterpakaian koleksi buku novel dari bulan Januari – Desember 2020 yaitu sejumlah 97 buku (29,75%). Terjadi penurunan keterpakaian buku novel mencapai 287 buku (88,04%). Permendagri nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memicu penurunan drastis keterpakaian koleksi buku Novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB.

**Keyword:** Collection wearability; Reading interest; Novel; Library Unit of IPDN NTB.

### 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sumber belajar dan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memperluas wawasan pengetahuan maupun menambah informasi umum lainnya. Dalam memanfaatkan perpustakaan, koleksi merupakan hal terpenting karena koleksi adalah menjadi layanan utama di dalam perpustakaan. Koleksi memberikan informasi kepada pemustaka, sebab perpustakaan sendiri merupakan salah satu sumber informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan pemustaka.

Selain itu, dari sisi pemustaka pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut memiliki peranan dalam mempengaruhi pemustaka di perpustakaan. Faktor internal dapat berpengaruh apabila pemustaka memiliki motivasi yang tumbuh dalam diri untuk menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan. Untuk menumbuhkan motivasi dalam diri sendiri tidaklah mudah, terlebih jika seseorang tidak memiliki minat untuk membaca dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan. Sedangkan motivasi eksternal berpengaruh apabila keadaan sekitar pemustaka mendukung dan juga memberikan dorongan sehingga pemustaka menjadi termotivasi untuk berkena-jung dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan (Handoko dalam Isnaini, 2014:4).

Seiring dengan perkembangan zaman, anggapan tentang perpustakaan yang hanya menyediakan koleksi-koleksi yang berisi ilmu pengetahuan lambat laun beraser dengan semakin

beragamnya kebutuhan membaca pemustaka. Agar koleksi dapat dipakai dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka menurut Primadesi (2009: 3) memperhatikan kebijakan pengembangan koleksi yang berorientasi pemustaka, memperhatikan kemutakhiran koleksi, dan juga diimbangi dengan pengadaan bahan bacaan lainnya seperti menambahkan koleksi fiksi kedalam daftar pengadaan koleksi untuk menghilangkan anggapan bahwa peng-adaan bahan koleksi fiksi hanya akan membuat siswa menjadi malas belajar.

Bahan pustaka di dalam sebuah perpustakaan adalah merupakan unsur pokok yang paling penting karena bahan pustaka inilah yang akan dipinjamkan kepada pemustaka. Bahan pustaka yang ada di perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya tidak jauh berbeda dengan yang lainnya tergantung dari program studi yang ada di perguruan tinggi tersebut. Pada umumnya terdiri dari bahan pustaka cetak dan non cetak.

Salah satu aspek penting untuk membuat perpustakaan itu banyak digunakan adalah ketersediaan koleksi yang banyak memenuhi kebutuhan pemustaka-kanya. Oleh karena itu tugas utama setiap perpustakaan adalah membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustaka (Hildawati Almah, 2012:02).

Koleksi yang terdapat di perpus-takaan sangat mempengaruhi keberha-silan sebuah perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pemustaka karena koleksi atau bahan bacaan merupakan daya tarik yang sangat potensial bagi sebuah perpustakaan untuk menerima kunjungan bahkan untuk mengembangkan tradisi membaca (Primadesi, 2009:4).

Sebagai komponen yang sangat penting, bahan pustaka merupakan sentral dari perpustakaan disamping unsur yang lainnya yaitu sarana prasarana, sumber daya manusia dan bahan pustaka. Semakin lengkap bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan akan menentukan kualitas dari pelayanan yang ada di dalam perpustakaan, baik itu jenis, jumlah mutu dan ragam variasinya (Afdhal Zikrillah & Rosman H, 2019: 1).

Salah satu fungsi perpustakaan adalah fungsi rekreasi, untuk itu dibutuh-kan bahan pustaka yang mengandung informasi yang menghibur, menyenangkan dan memberikan rasa menyegarkan (Pedoman Perpustakaan PT, 2004).

Keberadaan perpustakaan pada institusi pendidikan sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan institusi tersebut, sebab perpustakaan merupakan salah satu penyedia informasi yang selalu dibutuhkan untuk pendidikan dan penelitian sebagai unit informasi, dan ditunjang oleh beberapa faktor antara lain berdasarkan koleksi, tenaga pustakawan, dan sistem layanan yang efektif (Rini Hastuti, 2016: 3).

Salah satu jenis koleksi yang ada di dalam perpustakaan yaitu karya sastra. Menurut Suhendi (2014), adapun 3 peran koleksi karya sastra sebagai berikut: (1) Sebagai sarana hiburan. Sastrawan menciptakan sastra antara lain sebagai sarana untuk menghibur orang lain, para penikmat atau pembaca; (2) Sebagai ekspresi keindahan. Menentramkan dan menggembirakannya, karena di dalamnya manusia mengenali hubungannya yang akrab antara dirinya dan hangat antara dirinya dengan sumber atau asas dengan segala sesuatu yang menarik, mengikat, menikmati dan memanggil manusia untuk selalu dekat dengan sang penciptanya; (3) Selain untuk hiburan juga bisa digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan. Pendidikan yang diartikan disini adalah yang bersifat tidak langsung atau informal. Karya sastra yang diciptakan disini untuk mengembangkan nilai-nilai, pesan moral, cita-cita luhur serta pikiran dan perasaan yang terkandung dalam batinnya. Seorang pengarang menciptakan karya sastra karena ada yang ingin disampaikan kepada pembacanya.

Bagian yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu minat baca praja yang berkaitan dengan keterpakaian koleksi berupa novel. Meskipun dalam bentuk fiksi, novel meng-gambarkan kehidupan nyata manusia yang diramu dalam bentuk cerita karangan yang mengangkat tema tentang kehidupan manusia dan permasa-lahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan bacaan novel ini bersifat hiburan untuk mengisi waktu luang (Afdhal Zikrillah & Rosman H, 2019).

Busha dan Harter (dalam Aulia Urrahmah dan Malta Nelisa, 2019, 51), menjelaskan bahwa keterpakaian koleksi adalah mempergunakan koleksi yang ada di perpustakaan, baik berupa buku maupun non buku, untuk memenuhi kebutuhan informasi. Keterpakaian koleksi ini berhubungan erat dengan pemustaka untuk mengakses koleksi perpustakaan yang ada, dan sering tidaknya sebuah koleksi digunakan oleh pemustaka.

Untuk hal ini konsep perhitungan yang digunakan menurut Kohn (dalam Aulia Urrahmah dan Malta Nelisa, 2019, 51), bahwa metode evaluasi koleksi berbasis keterpakaian koleksi terpusat kepada permintaan pemustaka. Permin-taan ini berasal dari data yang ada di sirkulasi perpustakaan. Perhitungan ting-kat keterpakaian koleksi dapat diukur dengan cara mengetahui berapa data sebagai berikut:

1. *Use factor* adalah perbandingan antara jumlah transaksi sirkulasi dalam suatu proyek, dengan jumlah koleksi dalam subyek yang sama.
2. *Percentage of expected use* adalah hasil “use factor” dikalikan dengan seratus untuk memperoleh persen-tase.
3. *Circulation per capita* adalah jumlah rata-rata peredaran buku dengan membagi jumlah buku yang dipinjam dengan jumlah populasi di perpus-takaan.
4. *Turn over rate* adalah jumlah koleksi dipinjam selama setahun dibagi de-nGAN total koleksi.

Thompson (1991: 443) menyata-kan bahwa pengukuran konsep pemanfa-atan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas penggu-naan, frekwensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan. Ketiga indikator tersebut mempunyai penjelasan dan tujuan sebagai berikut:

Intensitas Penggunaan (intensity of use). Hal ini menunjukkan tentang sejauh mana keandalan dan kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dilihat dari kun-jungan yang diakukan oleh pengguna per-pustakaan. Jika pengguna teratur me-ngunjungi perpustakaan maka dapat disimpulkan jika informasi yang ada di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pemustaka.

Frekwensi penggunaan (frequency of use). Bertujuan untuk menunjukkan seberapa sering pemustaka menggunakan koleksi untuk memenuhi kebutuhan infor-masinya. Pemanfaatan ini tidak hanya dari penggunaan koleksi namun juga dari pe-manfaatan fasilitas yang ada di perpus-takaan.

Jumlah yang digunakan (diversity of software package used). Menunjukkan tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan koleksi pengguna tidak hanya datang untuk meminjam koleksi namun juga untuk menggunakan koleksi di tempat.

Berkaitan dengan minat baca praja membaca novel yang dapat dilihat dengan tingkat keterpakaian koleksi ini belum adanya pustakawan di IPDN Kampus NTB yang melakukan penelitian. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang minat baca praja terhadap koleksi karya sastra berupa novel di Perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan kajian perpustakaan tentang Minat baca praja terhadap koleksi sastra berupa novel yang dapat dilihat dari seberapa besar keterpakaian koleksi novel di perpustakaan IPDN Kampus NTB.

Adapun permasalahan yang ingin diangkat dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat baca praja terkait keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB dari Juli 2019 s/d Desember 2020?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian ini difokuskan pada pe-manfaatan koleksi buku Novel berdasar-kan peminjaman oleh praja IPDN Kampus NTB dari data sirkulasi dan mencari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Perpustakaan IPDN Kampus NTB.**

Sulistyo Basuki (1991) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Perpustakaan, mengemukakan tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. Lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

5. Menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

Salah satu dari 7 (tujuh) fungsi perpustakaan perguruan tinggi, menurut Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan perpustakaan Perguruan Tinggi yang diterbitkan tahun 2004, adalah fungsi rekreasi dimana perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka perpustakaan.

Perpustakaan IPDN Kampus NTB adalah suatu unit sebagai kelengkapan penunjang utama keberadaan perguruan tinggi yaitu Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang ada di kampus daerah NTB. IPDN sendiri merupakan perguruan tinggi kedinasan yang dimiliki oleh kementerian Dalam Negeri. Kampus IPDN berada di berbagai daerah yaitu IPDN Kampus Papua, IPDN Kampus NTB, IPDN Kampus Sulawesi Selatan, IPDN Kampus Sulawesi Utara, IPDN Kampus Kalimantan Barat, IPDN Kampus Sumatera Barat, IPDN Kampus Jakarta dan IPDN Pusat Kampus Jatinangor, Jawa Barat (Permendagri Nomor 30 tahun 2011)

IPDN sebagai lembaga sekolah kedinasan Kementerian Dalam Negeri menggunakan sistem kumpul, sebar, kumpul. Artinya bahwa untuk tahun pertama semua praja dialokasi di kampus induk Jatinangor. Kemudian untuk tahun kedua dan ketiga disebarluaskan di semua kampus daerah di seluruh Indonesia dan untuk tahun keempat, semua praja dikembalikan ke kampus induk sampai dengan pengkuhan menjadi Purna Praja setelah lulus.

Perpustakaan IPDN Kampus NTB mempunyai bahan pustaka mulai dari karya umum sampai kepada karya sejarah dan geografi, termasuk berupa karya fiksi yaitu novel. Buku Novel sebagai sumber informasi hiburan atau rekreasi pikiran disamping bahan pustaka lain yang melengkapi perpustakaan. Dari data jumlah koleksi karya sastra novel yang tersedia di Perpustakaan sejumlah 61 judul dan 326 eksemplar.

### **Kajian sebelumnya**

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan seperti oleh Afdhal Zikrillah (2019), tentang Peta dan Keterpakaian Koleksi Karya Sastra di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekan Baru Indonesia. Jurnal ini menggambarkan peta dan keterpakaian karya sastra di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya (FIB).

Perbedaan dengan penelitian di atas adalah meneliti keterpakaian koleksi karya sastra secara umum yang berupa prosa, puisi, cerita pendek, novel, puisi dan lain-lain sementara yang akan dilakukan ini khusus mengenai keterpakaian karya sastra novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB. Hasil penelitian ini yang khusus tentang keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan FIB Universitas Lancang Kuning tahun 2018 adalah 62 novel (65,26%).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Zusyak Aswan Syahida (2013) dengan judul "Evaluasi Kepterpakaian Koleksi Fiksi di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Penelitian ini meng-gunakan metode terpusat pada pemustaka berdasarkan pada kajian sirkulasi dalam hal ini penulis mengamati data pemustaka di sirkulasi peminjaman yang bertujuan untuk mengetahui keterpakaian koleksi fiksi di Perpustakaan Bantul. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterpakaian koleksi fiksi sebanyak 45,89% masuk dalam interval hampir setengahnya terpakai, artinya koleksi fiksi hampir setengahnya terpakai.

Penelitian ini mengkaji keterpakaian koleksi fiksi secara umum, dan tempat penelitiannya di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dan dilakukan sebelum adanya pandemi covid-19, sementara dalam penelitian ini hanya keterpakaian koleksi khusus novel di Perpustakaan IPDN NTB.

Selanjutnya, Detria Pinda Fransiska (2014) melakukan penelitian tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi evaluasi tentang keterpakaian koleksi buku pada Perpustakaan Akademi Ang-katan Laut (AAL) Surabaya). Hasilnya koleksi yang terpakai sangat tinggi sampai mencapai 85,19%.

Penelitian-penelitian ini memberikan inspirasi bagi penulis untuk mengkaji minat baca praja terkait dengan keterpakaian koleksi berupa buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB.

### **3. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk dapat memperoleh informasi mengenai minat baca praja berkaitan dengan keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB. Metode ini bertujuan untuk membuat deskriptif gambaran, atau lukisan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005:54).

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Pupuh, 2011: 100).

Ada beberapa alasan menggunakan metode deskriptif. Salah satu diantaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu (Sevilla, 1993 : 72-73).

Metode deskriptif dengan mengumpulkan data angka yang dibuat dalam tabel dan dideskripsikan dengan uraian kata-kata. Data dikumpulkan melalui studi observasi, wawancara dengan praja dan dokumentasi dan penelusuran informasi data koleksi Novel di bagian sirkulasi di Perpustakaan IPDN Kampus NTB.

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dengan mengelompokkannya berdasarkan jenis pemustaka dan buku novel yang terpakai. Sedangkan jumlah seluruh buku Novel yang tersedia berjumlah 61 judul yang terdiri dari 326 eksemplar.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### *a. Keterpakaian Koleksi*

Data koleksi yang ada di Perpustakaan IPDN Kampus NTB sejak mulai tahun 2011 telah melaksanakan pengadaan koleksi bahan pustaka seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pengadaan Buku Perpustakaan IPDN dari Tahun 2011-2018

NO	Tahun	Judul	Prosent (%)	Eksemp	Prosent (%)	Keterangan
1	2011	341	20,95	1.619	10,40	
2	2012	206	12,65	3.840	24,66	
3	2013	213	13,08	2.825	18,14	
4	2014	98	6,02	1.970	12,65	
5	2015	155	9,52	1.803	11,58	
6	2016	106	6,51	604	4,46	
7	2017	183	11,24	821	5,27	
8	2018	326	20,02	2.000	12,84	
	Jumlah	1.628	100	15.572	100	

*Sumber: data yang sudah diolah Desember 2020*

Jumlah pengadaan buku Perpustakaan sejak IPDN Kampus NTB pertama kali dibuka seperti terlihat dalam tabel 1. Pada tahun 2011 pengadaan buku dengan jumlah judul 341 (20,95 %) dan jumlah eksemplar 1.619 (10,40 %), tahun 2012 pengadaan sejumlah 206 judul (12,65 %) dan jumlah eksemplar 3.840 (24,66 %), tahun 2013 pengadaan sejumlah 213 judul (13,08 %) dan jumlah eksemplarnya 2.825 buah (18,14 %), untuk tahun 2014 jumlah tambahan 98 judul (6,02 %) dan eksemplarnya berjumlah 1.970 buah (12,65 %), tahun 2015 pengadaan sejumlah 155 judul (9,52 %) dan eksemplarnya berjumlah 1803 buah (11,58 %), tahun 2016 jumlah pengadaan 106 judul (6,51 %) dan eksemplarnya berjumlah 694 buah (4,46 %), untuk tahun 2017 jumlah

tambahan sejumlah 182 judul (11,24 %) dan eksemplarnya 821 buah (5,27 %) dan terakhir pengadaan tahun 2018 jumlah tambahan sebanyak 326 judul (20,02 %) dan eksemplarnya berjumlah 2000 buku (12,84 %). Jadi rata-rata penambahan judul dan eksemplarnya buku setiap tahunnya ada-lah 203,5 (12,5 %) dan rata-rata tambahan eksemplarnya tiap tahun sejumlah 1946,5 (12,5 %).

Dari keseluruhan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan IPDN Kampus NTB, buku karya sastra berupa Novel berjumlah 61 judul dengan jumlah eksemplar 326 buah, artinya hanya 2,09 % dari total jumlah koleksi sebanyak 1.628 judul dan 15.572 eksemplar.

Praja yang ada di IPDN Kampus NTB merupakan praja dari Fakultas Perlindungan Masyarakat yang terdiri dari 2 (dua) Program Studi yaitu 1. Praktek Perpolisian Tata Pamong dan 2. Manajemen Keamanan Dan Keselamatan Publik dengan jumlah seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Praja IPDN Kampus NTB Angkatan 29 Tahun 2019/2020.

No.	Program Studi:	Putra	Prosents (%)	Putri	Prosents (%)	Jumlah
1.	Praktek Perpolisian Tata Pamong	144	36,73	55	14,03	199
2.	Manajemen Keamanan Dan Keselamatan Publik	122	31,12	71	18,11	193
	Jumlah	266	67,86	126	32,14	392

*Sumber: data yang sudah diolah Desember 2020*

Jumlah praja IPDN tahun 2019-2021 untuk Program studi Praktek Perpolisian Tata Pamong yang Praja Putra berjumlah 144 orang (36,73 %) dan yang Praja Putri berjumlah 55 orang (14,03 %), untuk Program studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik jumlah Praja Putra 122 orang (31,12 %) dan jumlah Praja Putri 71 orang (18,11 %). Prosentase untuk kedua Program Studi Praktek Perpolisian Tata Pamong adalah 199 orang (50,77 %) dan untuk Program studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik berjumlah 193 orang (49,23 %). Prosentase jumlah Praja Putra untuk kedua Program Studi berjumlah sebanyak 266 orang (67,85 %) dan jumlah Praja Putri 126 (43,15 %).

Tabel 3. Jumlah Buku Novel Yang Terpakai Tahun 2019

NO.	BULAN	NOVEL TERPAKAI	Prosents (%)	Keterangan
1	Juli 2019	12	3,68	
2	Agustus 2019	11	3,37	
3	September 2019	163	50,00	
4	Oktober 2019	79	24,23	
5	Nopember 2019	44	13,50	
6	Desember 2019	75	23,01	
	Jumlah	384	117,79	

*Sumber: data yang sudah diolah Desember 2020*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa peminjaman buku novel sejak bulan Juli sampai bulan Desember 2019 cukup tinggi, kalau dirata-ratakan dalam satu bulan sejumlah 20 hari kerja maka pada bulan September berjumlah 163 buah buku (50,00 %) dengan rata-rata 8 buku novel terpakai perhari, kemudian pada bulan Oktober berjumlah 79 buah buku (24,23 %) dengan rata-rata peminjaman buku novel sekitar 4 buah buku novel terpakai sehari dan pada bulan Desember sejumlah 75 buah buku (23,01 %) dengan rata-rata 3– 4 buku per hari dan pada bulan November 44 buah buku (13,50 %) sekitar 2– 3 buku perhari yang terpakai dan yang paling rendah pada bulan

Julisebanyak 12 buah buku (3,68 %) dan bulan Juli sebanyak 11 buah buku (3,37 %) dengan rata-rata kurang 1 buku perhari.

Hal ini terjadi karena mulai pada bulan Juli 2019 adalah praja baru datang dari kampus Pusat IPDN Jatinangor, Jawa Barat untuk memulai menempati kampus baru di IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat dalam kondisi normal sebelum adanya Pandemi Covid-19.

Tabel 4. Jumlah Praja IPDN Angkatan 29 yang meminjam buku Novel tahun 2020.

No.	Program Studi:	Putra	Prosents (%)	Putri	Prosents (%)	Jumlah	Prosents (%)
1.	Praktek Perpolisian Tata Pamong	14	4,29	29	8,90	43	13,19
2.	Manajemen Keamanan Dan Keselamatan Publik	7	2,15	47	14,42	54	16,56
	Jumlah	21	6,44	76	23,31	97	29,75

*Sumber: data yang sudah diolah Desember 2020*

Frekwensi keterpakaian buku Novel secara keseluruhan sejak Januari s/d Desember 2020 sangat jauh menurun. Hal ini seperti terlihat dari tabel 4. di atas dengan rincian sebagai berikut:

Keterpakaian buku Novel oleh praja dengan Program Studi Praktek Perpolisian Tata Pamong yang Putra berjumlah 14 orang (4,29 %) dan Praja putri berjumlah 29 orang (8,90 %), dan untuk Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik jumlah Praja Putra yang menggunakan koleksi novel berjumlah 7 orang(2,15 %) dan Praja Putri berjumlah 47 orang (14,42 %). Secara keseluruhan data buku yang terpakaian oleh Praja Putra sejumlah 21 buah buku novel (6,44 %) dan yang terpakaian oleh seluruh Praja Putri berjumlah 76 buah buku novel (23,31 %).

Perbandingan frekwensi keterpakaian koleksi buku Novel sejak bulan Juli – Desember 2019 dan frekwensi keterpakaian koleksi buku novel dari bulan Januari 2020 – Desember 2020 secara umum sangat menurun. Dari total buku Novel yang terpakaian tahun 2019 sejumlah 384 buku sedangkan buku Novel yang terpakaian sejak bulan Januari 2020 – Desember 2020 sejumlah 97 (29,75 %) buah buku Novel. Terjadi penurunan sebesar 287 (88,04 %). Pengaruh pemberlakuan PSBB pandemi Covid-19 sangat besar terhadap penurunan drastis keterpakaian koleksi buku Novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB.

Tabel 5. Sebaran Keterpakaian Berdasarkan Judul Koleksi Novel tahun 2020

No.	Judul Novel	Frekwensi	%
1.	Pulang	9	9,28
2.	Hujan	8	8,25
3.	Rindu	5	5,15
4.	Kau, Aku	5	5,15
5.	Jatuh dan Cinta	5	5,15
6.	Assalaamualaikum Calon Imam	5	5,15
7.	Pacar Halal	4	4,12
8.	Love	4	5,15
9.	Ayah	4	5,15
10.	Amor Fati	4	5,15
11.	Seperti Hujan	3	5,15
12.	Said Bismillah	3	3,09
13.	I am Yours - Cinta Dan Rasa Sakit itu Saling Mengikuti	3	5,15
14.	Dikatakan atau Tidak, Itu Tetap Cinta	3	5,15

15.	Anak Rantau	3	5,15
16.	Tentang Kamu	2	5,15
17.	Setelah Hujan Reda	2	2,06
18.	Satu Hari di 2018	2	2,06
19.	Negari Para Bedebah	2	2,06
20.	Negara di Ujung Tanduk	2	2,06
21.	Kim Jong Un	2	2,06
22.	Hujan Bahagia	2	2,06
23.	Catatan Pendek	2	2,06
24.	Zodiac	1	1,03
25.	Yogja	1	1,03
26.	Who am I	1	1,03
27.	When Miss	1	1,03
28.	Tuhan Maafkan Kami	1	1,03
29.	Terima Kasih Ibu	1	1,03
30.	Padang Bulan	1	1,03
31.	Kakak Kelas	1	1,03
32.	Gaul Ala Kamu	1	1,03
33.	Dilan: Dia adalah Dilanku th 1990-new	1	1,03
34.	Cerita Pendek	1	1,03
35.	Bumi	1	1,03
36.	Adron	1	1,03
	Jumlah	97	100

*Sumber: data yang sudah diolah Desember 2020*

Dari tabel di atas juga, dapat dilihat bahwa Buku Novel yang dibaca hanya 36 judul (59,01 %) dari jumlah keseluruhan buku novel berjumlah 61 judul. Buku Novel yang paling diminati adalah berjudul “Pulang” dengan frekwensi keterpakaianya sebanyak 9 kali peminjaman (9,27 %), disusul dengan Buku novel Berjudul “Hujan” dengan frekwensi keterpakaianya 8 kali (8,24 %) disusul dengan buku novel yang berjudul “Hujan, Rindu, Kau dan Aku, Jatuh Cinta dan Assalaamualaikum Calon Imam” dipinjam masing-masing sebanyak 5 kali (5,16 %), disusul dengan novel yang berjudul “Pacar”, “Ayah”, “Love”, “Amor Fati” dan “Seperti Hujan”, masing-masing dipinjam sebanyak 4 kali (4,12 %).

Kemudian novel berjudul “Said Bismillah”, “I am Yours” – “Cinta dan Rasa Sakit itu Saling Mengikuti”, “Dikatakan atau Tidak, itu tetap Cinta” kemudian “Abak Rantau” dan “Tentang Kamu”, masing-masing dipinjam sebanyak 3 kali (3,09 %), kemudian buku novel berjudul “Setelah Hujan Reda”, “Satu Hari di 2018”, “Negari Para Bedebah”, “Negara di Ujung Tanduk”, “Kim Jong Un”, “Hujan Bahagia”, dan “Catatan Pendek” masing-masing dipinjam sebanyak 2 kali (2,06 %), dan yang hanya dipinjam masing-masing hanya 1 kali (1,03 %) adalah buku novel yang berjudul ZodiakYogya, Who am I, When Miss, Tuhan Maafkan Kami, Terima Kasih Ibu, Padang Bulan, Kakak Kelas, Gaul Ala Kamu, Dilan: Dia adalah Dilanku tahun 1990-new, Cerita Pendek, Bumi dan Adron.

Jumlah judul koleksi Buku Novel yang terpakai atau dipinjam sejumlah 36 judul dengan frekwensi peminjam sebanyak 97 kali (25,26 %). Bila dibandingkan dengan jumlah peminjam sebelum pandemi sejumlah 384 kali (117,79 %).

#### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterpakaian Koleksi.

Jika dilihat perbandingan keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB, terlihat dari tabel di atas sangat jauh sekali penurunan keterpakaian buku novel yaitu dari 384 buku tahun 2019 turun menjadi 97 buku novel dalam tahun 2020, yang berarti rata-rata buku novel yang terpakai sekitar 8 sampai 9 buku tiap bulan.

Penurunan frekwensi keterpakaian buku novel yang terpakai ini disebabkan karena diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk mencegah kemungkinan penyebaran Covid-19 (Permendagri No. 21/ tahun 2020).

Pada pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 berbunyi Pembatasan sosial berskala besar paling sedikit meliputi: a). Peliburuan sekolah dan tempat kerja; b). Pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau c). pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Pembatasan secara Nasional dalam segala bidang yang membatasi pergerakan manusia, perkumpulan dan kerumunan dalam rangka pencegahan penularan Pandemi secara Nasional (PP No. 21/2020).

c. Diskusi temuan penelitian

Dari hasil temuan dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa minat praja IPDN Kampus NTB untuk membaca novel sangat tinggi. Ini dapat dilihat pada data yang dimulai dari bulan Juli 2019 dimana para praja merupakan praja yang baru datang menempati kampus IPDN Nusa Tenggara Barat, setelah melewati satu tahun sebagai Muda Praja di kampus induk Jatinangor. Jumlah koleksi buku novel yang ada sejumlah 326 eksemplar sementara yang terpakai pada periode Juli sampai dengan Desember 2019 berjumlah 384 kali.

Pada bulan Juli tahun 2019 praja yang dialokasikan di IPDN Kampus NTB ini adalah praja yang baru datang setelah melewati tahun pertama di IPDN Kampus Jatinangor. Sebagai praja yang baru, tentu dapat dimengerti bahwa mereka sangat membutuhkan rekreasi atau kegiatan yang dapat memberikan hiburan untuk menghilangkan rasa rindu berpisah dengan keluarga. Perpustakaan sebagai fungsi rekreasi mempunya koleksi sastra dengan konten yang ringan mampu menghibur pemustaka dalam mengakses informasi. Hal ini sesuai dengan Warren dalam (Nurgiyantoro, 2010:3) yang menyatakan bahwa membaca sebuah karya sastra fiksi berarti menikmati cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Selain itu dengan adanya koleksi sastra (novel) di perpustakaan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi pemustaka, baik dalam berkunjung maupun minat baca pemustaka.

Keterpakaian koleksi novel ini mencapai 384 kali atau 117,79 % dari total jumlah 326 buah buku novel yang ada di Perpustakaan IPDN Kampus NTB. Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Afdhal Zikrillah dan Rosman H. (2019) dengan judul "Peta dan Keterpakaian Koleksi Karya Sastra di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning" hanya mencapai 62 buku novel atau 65,26 %. Ini berarti bahwa keterpakaian koleksi buku novel di perpustakaan IPDN Kampus NTB sangat tinggi jauh melebihi keterpakaian koleksi novel yang di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning yang hanya 65,26%. Ini menunjukkan minat baca praja IPDN Kampus NTB sangat tinggi terhadap koleksi karya sastra berupa buku novel pada tahun 2019.

Sementara mulai pada Januari sampai dengan Desember 2020, keterpakaian koleksi karya sastra berupa buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB hanya mencapai 97 kali terpakai atau sejumlah 29,75%. Bila dibandingkan dengan keterpakaian koleksi novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB tahun 2019 yaitu 117,79 %, maka penurunan keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan jauh menurun yaitu 88,04 %.

Penurunan keterpakaian koleksi buku novel dari 117,79% sebelum pandemi menjadi 29,75% sejak pandemi disebabkan oleh faktor pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah 21 tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), maka semua aktifitas di kampus IPDN NTB juga berubah. Pembatasan Sosial Berskala Besar adalah pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) untuk mencegah ke-mungkinan penyebaran Covid-19 (Permendagri No. 21/2020).

Pada pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 berbunyi Pembatasan sosial berskala besar paling sedikit me-liputi: a). Peliburan sekolah dan tempat kerja; b). Pembatasan kegiatan keagamaan, dan atau c). pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Pembatasan secara Nasional dalam segala bidang yang membatasi pergerakan manusia, perkumpulan dan kerumunan dalam rangka pencegahan penularan Pandemi secara Nasional (PP No. 21/2020).

Kegiatan akademik yang semula berjalan dengan normal berubah drastis. Pembelajaran di kelas dihentikan dan kunjungan ke Perpustakaan juga dibatasi. Pemustaka hanya boleh meminjam buku dan tidak boleh ada kegiatan di perpustakaan. Keberadaan IPDN sebagai poros kader pemerintahan yang berada di Kementerian Dalam Negeri dengan program ikut menyuksekan program pencegahan Pandemi Covid-19 secara ketat. Penggunaan protokoler kesehatan yang sangat ketat sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku. Tidak dilaksanakan pembelajaran tatap muka langsung dengan praja, tidak boleh berkerumun di kelas atau di Perpustakaan.

Pada kondisi normal para praja selalu ramai melaksanakan aktifitas pembelajaran secara mandiri. Sementara sejak aturan ini berlaku, praja harus menjaga jarak minimal 2 meter, setiap orang wajib menggunakan masker, wajib mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, menggunakan hand sanitizer, memperbanyak berjemur di sinar pagi dan melaksanakan kegiatan olah raga yang teratur untuk menjaga kebugaran tubuh dan mengkonsumsi banyak vitamin sebagai suplemen.

Ini dapat disimpulkan bahwa penurunan tingkat keterpakaian buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB bukan karena minat baca dari praja yang menurun, akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19 yang merubah perilaku manusia di seantero dunia yang mengacaukan semua bidang kehidupan, baik bidang pendidikan, ekonomi, transportasi, budaya, kegiatan agama, berbangsa dan bernegara.

Adanya pembatasan pergerakan manusia dari suatu tempat ke tempat lainnya, dari satu negara ke negara lainnya tidak sebebas waktu sebelum Pandemi Covid-19 ini. Ini yang membawa kita kepada perubahan kehidupan menuju kenormalan baru dengan perilaku kita yang terbatas, tidak lagi sebebas dan senyaman kita berperilaku dan bergerak dari suatu tempat ke tempat lainnya, dari suatu negara yang satu ke negara lainnya.

Hal ini juga sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan dengan semua rentetannya termasuk perubahan dalam dunia perpustakaan. Pelayanan yang semula bisa dilaksanakan dengan sistem pelayanan terbuka yang bebas memasuki perpustakaan bagi pemustaka, sudah tidak dapat lagi melaksanakan kegiatan rutin seperti sebelum Pandemi ini.

Untuk itu dibutuhkan kreativitas, inovasi dan ide-ide baru serta gagasan pemikiran baru dalam pelayanan kepada pemustaka, seperti aktif menggunakan repository perpustakaan. Merubah sistem layanan tradisional menuju pelayanan digital dalam rangka menyesuaikan kehidupan Perpustakaan menuju kehidupan kenormalan baru. Mendukung pembelajaran di kampus yang merdeka belajar sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mencapai Indonesia maju dan gemilang.

## **5. KESIMPULAN**

Dari uraian hasil kajian penulis terhadap minat baca praja yang terkait dengan keterpakaian koleksi buku karya sastra berupa Buku Novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB dari tahun 2019 sampai tahun 2020 setelah Pandemi Covid-19 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Minat baca praja IPDN Kampus NTB terhadap buku Novel dilihat dari keterpakaian koleksi novel cukup tinggi untuk tahun 2019 mulai dari bulan Juli – Desember 2019 mencapai 384 buah buku yang terpakai melebihi jumlah buku novel yang tersedia di Perpustakaan yang berjumlah 326 buku. Ini berarti bahwa semua koleksi buku novel yang tersedia terpakai melebihi jumlah koleksi yang ada. Minat baca praja terhadap buku novel pada dasarnya tinggi namun frekwensi keterpakaian Buku Karya Sastra berupa Buku Novel untuk tahun 2020 sejak Pandemi Covid-19 sangat jauh menurun yang hanya mencapai 97 buah buku yang terpakai, artinya keterpakaian koleksi sangat rendah (29,75 %) dibandingkan dengan tahun 2019 berjumlah 384 buku terpakai.

Faktor yang mempengaruhi penurunan buku novel yang terpakai ini salah satunya disebabkan karena diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, tentang Pembatasan

Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Praja sebagai kader pemerintahan terdepan dalam membantu Pemerintah menyukseskan program pencegahan penularan Pandemi Covid-19 ini, harus selalu taat dengan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Praja disiapkan sebagai kader pelaksana tata pemerintahan setelah menyelesaikan pendidikan, harus menjadi pelopor dalam melaksanakan kebijakan pemerintah.

Dengan adanya aturan ini, maka Rektor sebagai penanggung jawab pada lembaga pendidikan kedinasan ini (IPDN) menjalankan kebijakan dengan ketat terhadap praja yang ada di semua kampus pusat dan kampus daerah di seluruh Indonesia. Hal inilah yang mempengaruhi minat baca praja dan keterpakaian koleksi yang ada di Perpustakaan IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini hanya menggambarkan minat baca praja terhadap buku novel dikaitkan dengan keterpakaian koleksi Perpustakaan IPDN Kampus NTB, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih luas mencakup keterpakaian koleksi secara menyeluruh. Hasil penelitian ini belum mencerminkan minat baca praja IPDN secara keseluruhan terhadap buku novel, maka perlu dilakukan penelitian di semua kampus IPDN.

Untuk lembaga Perpustakaan IPDN Kampus NTB, dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan koleksi di masa yang akan datang. Bagi rekan-rekan pustakawan terbuka peluang agar memulai melakukan penelitian untuk melengkapi penelitian yang belum dilaksanakan di bidang kepustakawan.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Afdhal Zikrillah & Rosman H. (2019). *Peta dan Keterpakaian Koleksi Karya Sstra di Perpustakaan* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Journal Pustaka Budaya. Vol. 6, No. 2, Juli 2019. Copyright @208, ISSN: 2355-1186 / eISSN: 2442-7799. Available Online at: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb>.
- Almah, Hildawati. 2012. *Pemilihan dan pengembangan koleksi perpustakaan*. Makassar: Alauddin university press.
- Aulia Urrahmah dan Malta Nelisa, 2019. *Evaluasi tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang*. Padang: FBS Universitas Negeri Padang.
- Depdiknas (2004). *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Buku Pedoman, edisi ketiga. Jakarta: Depdiknas.
- Detria Pinda Fransiska (2014). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi (Studi Evaluatif tentang Keterpakaian Koleksi Buku pada Perpustakaan Akademi Angkatan Laut (AAL)* Surabaya. Surabaya: Skripsi AAL
- Hastuti, Rini (2016). *Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Di Perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an Immim Putra* Makassar. Makasar: Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universsity.
- Nurul Ananda Isnaini, (2014). *Keterpakaian Koleksi Fiksi Dan Motivasi Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya)*.Surabaya: Skripsi thesis Universitas Airlangga.
- Indonesia (2011). *Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 30 Tahun 2011*.
- Indonesia (2020). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 tahun 2020*, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
- Primadesi,Yona.2009."Optimalisasi Perpustakaan dalam Membangun Minat Baca Siswa".*Jurnal Suluah Bendang*.Vol XI no.1. <http://yonaprimadesi.wordpress.com/2011/12/07/optimalisasi-perpustakaan-dalam-membangun-minat-baca-siswa/> diakses pada 22 Juni 2021.
- Pupuh, Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 2011 hlm. 100
- Sehandi, Y. (2014). *Mengenal 25 Teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak.

- Sevilla, G Consuelo dkk. (1993). *Pengantar metode Penelitian*. Jakarta: UI-PRESS
- Sulistyo Basuki (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Thompson, Ronald L. 1991. *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. MIS Quarterly. Vol 15, No. 1.
- Zusyak Aswan Syahida, (2013). *Evaluasi Keterpakaian Koleksi Fiksi Di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Skripsi Thesis, UIN Sunan Kalijaga.